

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sekolah Minggu merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di gereja dengan tujuan untuk menjangkau dan mendidik setiap anak agar mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadi serta mengajarkan Firman Tuhan sehingga dapat mengubah kehidupan setiap anak menjadi murid Yesus yang penuh pengharapan. Hal tersebut bisa tercapai dengan baik jika guru dalam mengajar menggunakan pola mengajar yang benar dan memiliki motivasi yang benar dalam melakukannya.

Dari hasil penelitian yang ditemukan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Sekolah Minggu yang ada di GKII Jemaat Tokesan melayani / mengajar anak Sekolah Minggu dengan motivasi yang benar, memiliki beban untuk melayani anak walaupun guru-guru yang ada belum memadai dari segi pengalaman mengajar dan tidak adanya panduan atau kurikulum yang disiapkan. Akan tetapi guru yang mengajar membuat konsep mengajar sederhana untuk kalangan sendiri, menggunakan metode mengajar yang disesuaikan dengan kebutuhan anak serta membuat rancangan untuk bekerja sama dengan pengurus wilayah Biro Pelayan anak Gereja Kemah Injil Indonesia.

B. Saran

Mengakhiri pembahasan dalam penelitian ini, penulis hendak mengajukan beberapa saran sebagai masukan yang mungkin bermanfaat bagi guru Sekolah Minggu:

1. Kepada STAKN Toraja, secara khusus kepada mahasiswa calon guru dan juga kepada calon hamba Tuhan kiranya mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk menjadi pengajar, baik di gereja sebagai pelayan jemaat maupun di sekolah nantinya. Setiap pengajar harus memiliki motivasi yang benar dan terus memperlengkapi diri agar dapat mengajar dengan baik.
2. Kepada guru-guru Sekolah Minggu perlu untuk membenahi diri membangun kerja sama dengan guru Sekolah Minggu dari organisasi lain supaya berbagi pengalaman mengajar tentang bagaimana mengajar anak dengan kreatif, menarik dan juga aktif dalam mencari informasi tentang pelatihan-pelatihan guru Sekolah Minggu yang diadakan ditempat lain.
3. Kepada Badan Pengurus Daerah GKII seharusnya memperhatikan kebutuhan mengajar setiap guru Sekolah Minggu paling tidak menyiapkan pedoman mengajar. Penulis menyadari bahwa penelitian ini hanya sebagian kecil dari penelitian ilmiah. Untuk itu perlu diadakan penelitian lanjutan oleh para mahasiswa, guru-guru dan juga hamba-hamba Tuhan, mengenai sisi lain dari apa yang penulis teliti dalam skripsi ini.